

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Telkom yang telah dikemukakan sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan audit internal pada PT. Telkom telah sangat memadai. Hal ini dapat dilihat dari:
 - a. Auditor internal telah melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya secara independen dan objektif dibuktikan dengan unit audit internal PT. Telkom merupakan bagian yang terpisah dan independen dari kegiatan dan pekerjaan operasional utama perusahaan yang bersifat rutin.
 - b. Auditor internal perusahaan dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten dan berpengalaman serta memiliki disiplin ilmu yang tinggi.
 - c. Perencanaan audit internal telah dilaksanakan dengan sangat memadai dibuktikan dengan adanya perencanaan yang terstruktur dengan klien sebelum melakukan pelaksanaan audit pada PT. Telkom.
 - d. Pelaksanaan audit internal mendapat dukungan penuh dari divisi-divisi lain dan manajemen demi kemajuan dalam pelaksanaan audit.
 - e. Temuan audit internal telah menyajikan laporan mengenai maksud, lingkup, dan hasil pelaksanaan pemeriksaan yang disertai bukti-bukti yang objektif, tepat waktu, jelas, singkat, konstruktif, dan menyajikan laporan yang dapat dipercaya.

- f. Laporan hasil pemeriksaan telah disesuaikan dengan rekomendasi dan saran dari auditor internal yang lalu saran dan rekomendasi tersebut langsung ditindaklanjuti.
 - g. Setelah laporan audit dibuat, dilakukan tindak lanjut oleh manajemen atas rekomendasi dan pengamatan pemeriksaan yang dilaporkan oleh auditor internal.
2. Implementasi GCG pada PT. Telkom sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari:
- a. Keterbukaan mengenai informasi serta kebijakan perusahaan baik informasi keuangan maupun operasional perusahaan untuk investor telah dilaksanakan dengan baik.
 - b. Memastikan telah dilaksanakan kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi dibuktikan dengan untuk menetapkan rincian tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing karyawan secara jelas.
 - c. Perusahaan telah dikelola secara independen dengan tidak saling mendominasi antar bagian dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain.
 - d. Pengelolaan perusahaan telah mengacu pada perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
 - e. Perusahaan memberikan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak semua pihak yang berkepentingan berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan juga tidak membedakan SARA dan *gender* bagi karyawan dalam memberikan kesempatan kerja.

3. Berdasarkan pembahasan, audit internal sangat berperan dalam menunjang efektivitas implementasi GCG pada PT. Telkom. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit internal yang baik sangat berperan dalam menunjang implementasi GCG.
4. Pada penelitian ini ditemukan kekurangan, yaitu tidak seluruh karyawan pada PT. Telkom diajak untuk berdiskusi dalam merumuskan keputusan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan terhadap PT. Telkom, maka terdapat saran yang dapat penulis sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan bagi PT. Telkom, yaitu mengajak seluruh karyawan berdiskusi dalam merumuskan keputusan perusahaan untuk lebih meningkatkan prinsip transparansi. Beberapa saran untuk penelitian mendatang disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan yang lain yang juga sudah terdaftar di NYSE, seperti PT. Indosat, Tbk dan memperpanjang periode pengamatan.